



WUJUDKAN HARITAGE CITY Kampung Wisata Diperkuat

YOGYA (KR) - Penetapan heritage city atau kota pusaka oleh Gubernur DIY bakal diikuti penguatan kampung wisata yang ada di Kota Yogyakarta. Kendati penataan fisik masih menunggu penyusunan rencana induk, namun Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mulai menyiapkan program percepatan terbangunnya kawasan budaya tersebut.

Terdapat 6 kota pusaka yang ditetapkan. Lima diantaranya berada di Kota Yogyakarta dan satu di Bantul. Masing-masing Kraton, Pakualaman, Malioboro, Kotagede, Kotabaru dan Imogiri.

"Kerangka umumnya untuk penataan ke depan, baru akan dirumuskan dalam rencana induk oleh Pemda DIY. Tapi kami akan mulai di pemberdayaan masyarakat, terutama pada sektor kampung wisata," papar Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta, Edy Muhammad, Rabu

(25/12).

Edy menambahkan, kampung wisata yang sudah terbangun di kawasan kota pusaka atau heritage tersebut, bakal diperkuat esensi budayanya. Terutama dorongan bagi warga setempat untuk mengembangkan potensi atau ciri khasnya masing-masing.

Selain itu, imbuhnya, Pemkot, juga akan mengambil peran penyiapan regulasi yang sifatnya kewilayahan. Salah satunya dengan Perwal yang berkaitan dengan Rencana Tata Bangun Lingkungan (RTBL) di seluruh kawasan pusaka tersebut. Harapannya, pembangunan fisik maupun ekonomi di kawasan itu tidak akan berseberangan dengan rencana induk yang akan disusun.

"Tahun 2014 rencana induk disusun oleh DIY dan mungkin 2015 mulai ada penataan. Tapi seiring dengan itu pun kami akan siapkan regulasi yang sifatnya kewilayahan," tambahnya. **(R-9)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005